Jumat, 4 Agustus 2023, Pekan Biasa Ketujuh Belas

Imamat 23:1, 4-11, 15-16, 27, 34-37; Mazmur 80; Matius 13:54-58

Kitab Imamat menyatakan perintah Tuhan kepada Musa mengenai perayaan setiap tahun, Paskah dan Hari Pendamaian yang menjadi pengingat bagi umat akan semua yang telah Tuhan lakukan bagi mereka. Dengan berpartisipasi dalam perayaan-perayaan ini, bangsa Israel menegaskan kembali komitmen mereka hidup dalam perjanjian dengan Tuhan dan menegaskan juga identitas bersama mereka sebagai bangsa yang terpilih.

Injil Matius mengisahkan Yesus kembali ke kampung halaman-Nya di Nazaret, ditolak oleh orang-orang di tempat kelahiran-Nya itu. Orang-orang Nazaret meragukan sumber hikmat Yesus karena mereka mengenal-Nya sebagai anak tukang kayu. Mereka gagal memahami keilahian Yesus. Akibat dari kurangnya iman itu, Yesus hanya dapat melakukan sedikit mukjizat di sana. Iman dan mukjizat adalah anugerah Tuhan yang berjalan seiring, menolak iman maka mukjizat tidak datang.

Kita diundang untuk membuka kemampuan rohani, melihat kebenaran mendalam di balik hal-hal sederhana, hal-hal biasa yang ada di hadapan kita, menyadari bahwa hikmat ilahi dapat menyatakan diri dengan cara-cara yang tidak terduga, terbuka terhadap kehadiran ilahi dalam semua aspek kehidupan.